

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN PESTISIDA DAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PETANI DI DESA NANGGERANG, KECAMATAN CICURUG, SUKABUMI TAHUN 2026

Syakirah Aghniyya

ABSTRAK

Pajanan pestisida dapat menyebabkan gangguan kesehatan akut ataupun kronis, terutama untuk kelompok rentan seperti petani. Dermatitis kontak merupakan penyakit kulit akut yang dapat disebabkan oleh pajanan bahan iritan atau alergen, seperti pestisida. Meskipun prevalensinya sulit ditentukan secara pasti, dermatitis kontak dapat menyebabkan gangguan sosial, psikologis, ataupun beban finansial bagi penderitanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan pestisida dengan keluhan dermatitis kontak. Desain studi yang digunakan potong lintang dan dilaksanakan di Desa Nanggerang, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi pada bulan Mei–Juni 2026. Sebanyak 102 petani didapatkan sebagai sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan instrumen kuesioner. Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan regresi logistik ganda. Penggunaan pestisida ≥ 3 jenis bahan aktif berisiko 10, 258 (95% CI: 3,454-30,464). kali untuk mengalami keluhan dermatitis kontak. Sebagian besar pestisida yang ditemukan berasal dari kelompok Organofosfat, Pirethroid, dan Karbamat. Pada penelitian tidak ditemukan adanya *confounder*. Namun, higiene perorangan yang buruk diketahui juga dapat meningkatkan risiko terjadinya keluhan dermatitis kontak (POR: 4,593; 95% CI: 1,371-15,389). Tidak terdapat interaksi antara variabel penggunaan pestisida dan higiene perorangan. Disarankan bagi para petani untuk memperhatikan merk pestisida yang digunakan, menerapkan higiene perorangan yang baik, dan menggunakan APD.

Kata Kunci: Dermatitis Kontak, Higiene Perorangan, Penggunaan Pestisida, Petani

THE RELATIONSHIP BETWEEN PESTICIDE USE AND CONTACT DERMATITIS COMPLAINTS AMONG FARMERS IN NANGGERANG VILLAGE, CICURUG DISTRICT, SUKABUMI IN 2026

Syakirah Aghniyya

ABSTRACT

Pesticide exposure may lead to both acute and chronic health effects, particularly among vulnerable populations such as farmers. Contact dermatitis is an acute skin disorder that can result from exposure to irritant or allergenic substances, including pesticides. Although the exact prevalence still remains unclear, it may impose social, psychological, and economic burdens on individuals. This study was conducted to examine the association between pesticide use and complaints of contact dermatitis. A cross-sectional design was employed in Nanggerang Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, from May to June 2026. The study involved 102 farmers selected through purposive sampling. Data were collected through interviewer administered questionnaires and analyzed using logistic regression. The findings showed that the use of pesticides containing ≥ 3 active ingredients increased the likelihood of contact dermatitis complaints by 10.258 times (95% CI: 3,454-30,464). Most pesticides identified belonged to the organophosphate, pyrethroid, and carbamate classes. No confounding variables were detected in the analysis. However, poor personal hygiene was associated with a higher risk of contact dermatitis (POR=4.593; 95% CI=1.371–15.389) in the multivariate analysis. There is no interaction between pesticide use and personal hygiene. Farmers are encouraged to select pesticide products, maintain personal hygiene practices, and consistently use PPE.

Keywords: Contact Dermatitis, Personal Hygiene, Pesticide Use, Farmers